



MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS : MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. WAKA MURNI

Ayu Saptahani^{*1}, Suhana Mohezar², Sani Abdullahi Sule³, Rudi Abdullah⁴

^{1,4} Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

²Universiti Of Malaya, Malaysia

³Saadatu Rimi College Of Education, Kano Nigeria, Nigeria.

Corresponding Author: saptahaniayu@gmail.com

Info Article

Received :
02 December 2023

Revised :
07 Januari 2024

Accepted :
21 Februari 2024

Publication :
29 Februari 2024

Keywords:

*Differential Cost,
Make or buy,
Decision Making*

Kata Kunci:

Biaya Diferensial,
Buat atau Beli,
Pengambilan
Keputusan

Licensed

*Under a Creative
Commons*

Attribution 4.0

International

License



Abstract: *This study aims to determine the application of the concept of tactical decision making in various business situations of making your own or buying canned. To assist companies in making the right decision to choose the best alternative action among the available alternatives, it is necessary to calculate costs using various cost methods. One of them is relevant cost. This research is a descriptive study with the approach used is quantitative data, namely in the form of data that is manifested by the numbers of the calculation results. This research was conducted at PT Waka Murni as the object of research located at Jalan Raya Madidir Bitung. Differential cost analysis is needed in accordance with the problems faced by the company in an effort to increase profits and reduce losses. The results seen from the comparison of differential costs show that the better decision is taken by PT Waka Murni purchased from outside adjuvant cans because the cost is smaller or more efficient than making adjuvant cans themselves.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep pengambilan keputusan taktis berbagai situasi bisnis membuat sendiri atau membeli yang dikalengkan. Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat memilih alternative tindakan yang terbaik diantara alternative yang tersedia dibutuhkan perhitungan biaya menggunakan berbagai metode biaya. Salah satunya adalah biaya relevan (*relevant cost*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa data-data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan. Penelitian ini dilakukan di PT Waka Murni sebagai obyek penelitian yang berlokasi di Jalan Raya Madidir Bitung. Analisis biaya diferensial sangat diperlukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam upaya meningkatkan keuntungan dan mengurangi kerugian. Hasil yang dilihat dari perbandingan biaya diferensial menunjukkan keputusan yang lebih baik diambil oleh PT Waka Murni dibeli dari luar kaleng adjuvant karena biayanya lebih kecil atau lebih hemat dibandingkan membuat adjuvant kaleng sendiri.

INTRODUCTION

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam menjalankan operasinya, pada dasarnya terarah pada tujuan tertentu. Tujuan didirikannya perusahaan dibagi menjadi 2 yaitu perusahaan non profit dan perusahaan profit. Perusahaan non profit adalah suatu lembaga yang tujuan utamanya bukan memperoleh laba. Sedangkan perusahaan profit adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan melakukan perencanaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam perencanaan, manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan yang berhubungan dengan memilih satu pemilihan yang terbaik dari berbagai macam alternatif pilihan.

Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena hal itu menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang sehingga data masa yang akan datang yang relevan dengan keputusan dari data tersedia. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus mampu memprediksikan kondisi dari usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian. Untuk mengurangi ketidakpastian itulah dibutuhkan informasi. Informasi yang ada di perusahaan datang dalam bentuk yang berlainan sehingga ditemui kesulitan untuk memilih mana yang paling tepat untuk suatu pengambilan keputusan. Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat memilih alternative tindakan yang terbaik diantara alternative yang tersedia dibutuhkan perhitungan biaya menggunakan berbagai metode biaya.

Salah satunya adalah biaya relevan (*relevant cost*). Hansen dan Mowen (2009:70) menyatakan bahwa biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternative. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan. Biaya relevan mempunyai dua sifat yaitu:

- a) berbeda untuk setiap pilihan Keputusan.
- b) akan terjadi pada saat yang akan datang, diantara alternative-alternatif yang dimungkinkan.

Mengingat permintaan ikan kaleng pada PT Waka Murni meningkat, hal ini menyebabkan kebutuhan kaleng pun ikut meningkat.

Dalam meningkatkan efisiensi maka perlu di pertimbangkan alternative untuk membuat sendiri kaleng. Dalam hal ini perusahaan diperhadapkan pada keputusan membuat sendiri atau membeli.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa data-data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan. Dalam memperoleh data penulis mengadakan penelitian pada PT Waka Murni yang berlokasi jalan Raya Madidir-Bitung. Perusahaan ini bergerak dibidang pengalengan ikan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi yaitu Penelitian lapangan. Riset ini dilakukan dengan mengadakan tinjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data dan informasi diperoleh penulis dengan cara peninjauan langsung dan wawancara.

Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen, khususnya informasi akuntansi diferensial untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Penulis akan mengolah data yang sudah ada, selanjutnya akan diadakan penilaian berdasarkan teori yang ada. Dari penilaian dapat ditarik suatu kesimpulan serta saran-saran yang dapat dikemukakan.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

PT Waka Murni merupakan perusahaan manufaktur dimana produk utamanya adalah memproduksi ikan kaleng. Tidak hanya itu, PT Waka Murni juga memproduksi ikan tuna beku dan ikan cakalang setengah jadi yang di ekspor ke Thailand dan beberapa Negara diAsia. Proses produksi ikan kaleng menggunakan bahan baku ikan tuna, cakalang dan kaleng sebagai salah satu bahan penolong. Sampai saat ini bahan penolong kaleng tersebut masih dibeli dari pemasok luar yaitu PT. United Can Company.

PT Waka Murni dalam melaksanakan aktivitasnya mempunyai kebijakan – kebijakan tersendiri yang dianggap perlu untuk tetap bertahan dalam dunia usaha. Semua kegiatan usaha selalu direncanakan dan diprogram oleh manajemen, agar nantinya dapat dijalankan dengan baik. Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Begitu juga PT Waka Murni dituntut untuk melakukan perencanaan dengan baik bagi kelancaran kegiatan perusahaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai alternative.

Analisis Penerapan Biaya Relevan sebagai alat pengambilan keputusan Kegiatan Pembelian Kaleng

Kaleng yang digunakan dalam proses produksi ikan tuna dalam kaleng terdiri dari dua macam ukuran yaitu : ukuran kecil (307 x 112) dan ukuran besar (603 x 408) . Dengan demikian, pengeluaran untuk pembelian kaleng setiap tahun adalah :

Harga beli kaleng adalah sebagai berikut :

- Untuk ukuran kecil (307 gr) = Rp.1250/Buah
- Untuk ukuran besar (603 gr) = Rp.4050/Buah

Kegiatan pelabelan dilakukan didalam perusahaan karena perusahaan memiliki mesin sendiri untuk labeling.

Kalkulasi Biaya Produksi kaleng

Kalkulasi biaya produksi kaleng dilakukan berdasarkan taksiran sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku

Harga 1 lbsr baja tipis (tinplate) = Rp. 50.500

Untuk ukuran kecil, 1 lbsr baja tipis dapat menghasilkan sekitar 50 buah kaleng. Untuk Ukuran besar, 1 lbsr baja tipis dapat menghasilkan sekitar 20 buah kaleng.

Tabel 1

Biaya Bahan Baku Untuk membuat Kaleng Kecil (50 unit/lembar Tinplate)	
Jenis Bahan	Biaya Bahan Baku
Baja Tipis (Tinplate) (1 lbsr x Rp.50.500)	50.5
Bahan Perekat Kaleng	304
Bahan Pelapis Kaleng	26
Total Biaya Bahan Baku	51.073

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 2

Biaya Bahan Baku Untuk Membuat Kaleng Besar (20 Unit)	
Jenis Bahan	Biaya Bahan Baku
Baja Tipis (Tinplate) (1 lbsr x Rp.50.500)	50.5
Bahan Perekat Kaleng	201
Bahan Pelapis Kaleng	30
Total Biaya Bahan Baku	51.073

Sumber: Data Olahan 2015

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Upah yang diberikan per bulan adalah Rp.2.350.000. Jadi biaya tenaga kerja untuk membuat kaleng kecil adalah Rp.197.400.000 (Rp.2350000 x 7 org). sedangkan biaya tenaga kerja untuk membuat kaleng besar adalah Rp.423.000.000 (Rp. 2350000 x 15 org).

c. Biaya Overhead Pabrik

Mesin-mesin yang digunakan dalam memproduksi kaleng adalah mesin printing, mesin sliter (mesin pemotong kaleng), mesin press, dan mesin welding. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus. Adapun untuk peralatan lain yang menunjang proses produksi kaleng di perusahaan diperkirakan selama tahun berjalan adalah sebesar Rp.2.200.000. Jadi total biaya overhead pabrik untuk membuat kaleng adalah Rp. 32.855.000. Berikut ini adalah perhitungan untuk membuat sendiri kaleng kecil dan kaleng besar :

Tabel 3
Perhitungan Biaya Produksi Biaya Kaleng Ukuran Kecil (307 gr)
membuat sendiri

	50 Unit	287.800 Unit
Biaya Bahan Baku	51,073	293,978,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	34,895	197,400,000
Biaya Overhead Pabrik	5,708	32,855,000
Total Biaya Diferensial	91,676	524,233,000
Biaya Per Unit	1,822	1,822

Sumber: Data Olahan 2015

Tabel 4
Perhitungan Biaya Produksi Kaleng Ukuran Besar (603gr)
Membuat sendiri

Rincian	20 Unit	249000 Unit
Biaya Bahan Baku	51,002	634,975,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	33,976	423,000,000
Biaya Overhead Pabrik	2,639	423,000,000
Total Biaya Diferensial		1,090,830,000

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan perhitungan diatas, biaya untuk produksi yang dikeluarkan untuk membuat 50 unit kaleng kecil dengan biaya yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 91.676 sedangkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk membuat 20 unit kaleng besar adalah Rp. 87.617.

Pembahasan

Dengan semakin meningkatnya persaingan dan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, perusahaan mencoba untuk menganalisis masalah ini. Dengan memecahkan masalah yang dihadapi, terdapat alternative yang dipilih perusahaan yaitu :

1. Perusahaan memproduksi sendiri kaleng.

2. Perusahaan membeli kaleng dari pemasok luar.

Keputusan membuat sendiri atau membeli dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Karena adanya informasi akuntansi relevan yang digunakan, serta adanya pemasok dari luar yang menyediakan kaleng dengan harga yang relative. Ini memungkinkan PT Waka Murni yang sebelumnya membeli kaleng dari pemasok luar, kemudian akan mempertimbangkan untuk memproduksi sendiri kaleng. Untuk mengetahui perbedaan atau perbandingan biaya produksi antara membuat sendiri atau membeli kaleng dari pemasok luar yang akan dihasilkan menggunakan analisis biaya relevan untuk membuat kaleng kecil dan kaleng besar adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Biaya Diferensi Dalam Membuat Sendiri atau Membeli Dari Luar Komponen Kaleng Ukuran Kecil (307 gr)

Rincian	Ukuran Kecil (307gr)	
	Membuat Sendiri	Membeli Dari Luar
Biaya Bahan Baku	293,978,000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	197,400,000	
Biaya Overhead Pabrik	32,855,000	
Biaya Pembelian		359,750,000
Total Biaya Diferensial	524,233,000	359,750,000
Penghematan Biaya		164,483,000

Sumber: Data hasil olahan, 2015

Tabel 6
Analisis Biaya Diferensial Dalam Membuat Sendiri Atau Membeli Dari Luar Komponen Kaleng Untuk Ukuran Besar (603gr)

Rincian	Ukuran besar (603 gr)	
	Membuat Sendiri	Membeli Dari Luar
Biaya Bahan Baku	634,975,000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	423,000,000	
Biaya Overhead Pabrik	32,855,000	
Biaya Pembelian		1,008,450,000
Total Biaya Diferensial	1,090,830,000	1,008,450,000
Penghematan Biaya		82,380,000

Sumber: Data hasil Olahan, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan yaitu biaya yang dikeluarkan apabila PT Waka Murni memilih alternative untuk membuat sendiri komponen kaleng kecil yaitu Rp. 524.233.000 dan harga per unitnya adalah Rp. 1822. Sedangkan biaya yang

dikeluarkan apabila PT Waka Murni membeli kaleng dari luar adalah Rp. 359.750.000, dimana harga untuk kaleng kecil dari alternative membeli dari luar kaleng kecil yaitu Rp. 1250/unit. Berdasarkan tabel diatas, biaya yang dikeluarkan apabila PT Waka Murni memilih alternative membuat sendiri kaleng besar yaitu Rp. 1.090.830.000 dan harga perunitnya adalah Rp. 4381. Sedangkan biaya yang dikeluarkan apabila PT Waka Murni membeli kaleng dari luar yaitu Rp. 1.008.450.000, dimana harga untuk kaleng besar dari alternative membeli dari luar kaleng besar yaitu Rp. 4050. Terlihat bahwa perusahaan mengambil keputusan yang tepat dengan membeli kaleng dari luar. Karena biaya memproduksi sendiri komponen kaleng lebih besar daripada membeli kaleng dari pemasok luar. Dapat dilihat perusahaan mendapat penghematan biaya sebesar Rp. 246.863.000 apabila perusahaan tetap membeli kaleng dari pemasok luar. Dari hasil data yang disajikan diatas biaya yang terhindarkan dalam proses pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli kaleng dari pemasok luar untuk perunitnya.

Tabel 7
Perbandingan Biaya Diferensi Membuat Sendiri Atau Membeli Dari Luar Kaleng Per Unit Untuk Kaleng Kecil (307 gr) dan Kaleng Besar (603 gr)

Biaya Diferensi Produk Kaleng Kecil (307 gr)		Biaya Diferensi Produk Kaleng Besar(603 gr)	
Membuat Rp1,822	Membeli Rp1,250	Membuat Rp4,381	membeli Rp4,050
Rp572		Rp331	

Sumber: data hasil olahan, 2015

Berdasarkan data perbandingan analisis akuntansi diferensial menggunakan biaya diferensial diatas bahwa perusahaan lebih baik tetap membeli kaleng dari luar. Karena dengan membeli dari luar perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 246.863.000 atau sebesar Rp. 572/ kaleng kecil dan Rp. 331/ kaleng besar.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan informasi akuntansi diferensial sudah diterapkan dengan baik oleh pihak PT Waka Murni dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan diantara membuat sendiri atau membeli bahan penolong kaleng. Dan keputusan yang lebih baik diambil oleh PT Waka Murni adalah membeli dari luar bahan penolong kaleng karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil atau lebih hemat dibandingkan dengan membuat sendiri bahan penolong kaleng.

Kebutuhan bahan penolong kaleng tahun 2014 adalah 287800 unit untuk kaleng kecil dan 249000 unit untuk kaleng besar. Apabila perusahaan membuat sendiri komponen kaleng biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 524.233.000 untuk kaleng kecil atau sebesar Rp. 1822/unit dan Rp. 1.090.830.000 untuk kaleng besar atau sebesar Rp. 4381/unit. Sedangkan apabila perusahaan membeli komponen kaleng dari luar biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 359.750.000 atau sebesar Rp. 1250/ unit untuk kaleng kecil dan Rp. 1.008.450.000 atau sebesar Rp. 4050/ unit untuk kaleng besar. Sehingga akan timbul selisih penghematan biaya perusahaan sebesar Rp. 246.863.000 jika perusahaan memilih membeli komponen kaleng dari luar. Maka dapat diketahui bahwa biaya diferensial yang diperoleh perusahaan apabila membuat sendiri komponen kaleng lebih besar dibandingkan membeli dari luar komponen kale

REFERENCES

- Amanda Ayu Fikma Agustina, & Anindhyta Budiarti. (2022). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PROMOSI DIMEDIASI GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA HAMMER CLOTHING STORE . *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(02 June), 107–122. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/55>
- Dini Elida Putri, & Ermawati, E. . (2022). ANALISIS GAYA HIDUP DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN CASH ON DELIVERY APLIKASI SHOPEE (STUDI KONSUMEN MAHASISWA UNDHARI). *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(03 September), 252–262. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/259>
- Emor, Chelsia F. (2019) "ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKAN AKTIVA TETAP PADA PT. JOR GABRINDO." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7.1.
- Hansen, Mowen, (2012), AKUNTANSI MANAJERIAL, buku satu, Edisi kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Mandagi, Wulan Christiana, David PE Saerang, and Rudy J. Pusung. (2014) "ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA PT. FORTUNA INTI

- ALAM." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2.2.
- Hema Malini, Safaruddin Tohir, & Oka Mahendra. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN KORAN DI MASA KEMAJUAN TEKNOLOGI SEMAKIN MENINGKAT PADA PT ARISMA INDONESIA MERDEKA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04 November), 168–178. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/347>
- Inayah Abdillah Rabbani, & Idul Saputra. (2022). FINANCIAL LITERACY DAN OVERCONFIDENCE DALAM KEPUTUSAN INVESTASI. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 1–18. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/163>
- Mandagi, Wulan Christiana, David PE Saerang, and Rudy J. Pusung. (2014) "ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJUAL ATAU MEMPROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA PT. FORTUNA INTI ALAM." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2.2.
- Nursaadha Rajuddin, W. O. ., & Azis Muthalib, D. (2022). ANALISIS KEBUTUHAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE DI KOTA KENDARI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PASCASARJANA UNIVESITAS HALU OLEO). *JIM : Journal Of International Management*, 1(02 November), 84–101. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/500>
- Rumopa, Inria, Ventje Ilat, and Ingriani Elim. (2016) "PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 11.1.
- Rudianto. (2013). AKUNTANSI MANAJEMEN: INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS. Jakarta. Erlangga.
- Rantung, (2014), PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI PADA RM. PANGSIT TOMPASO, Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Shaleha, W. M., & Kolewora, R. K. (2023). BRAND AMBASADOR DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKOPEDIA . *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(03 September), 119–129. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/755>
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02 November), 48–56. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JJAR/article/view/341>
- Tampubolon Phamela, (2013), PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI PRODUK SETENGAH JADI PADA UD. BERKAT ANUGERAH, Skripsi Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Zulfa, Amira, and Rosy Aprieza Puspita Zandra. (2017) "ANALISIS PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV PUTRA JAYA GROUP PAMEKASAN." *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi* 2.2: 94-109.
- Widialestarningtyas, Ony., Dony, Waluya, Firdaus, (2012), MODUL SISTEM AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.